



PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA

SULTHAN ZAKI, HENDI IRAWAN

PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 2026

Revised Juli 2026

Accepted Juli 2026

Available Juli 2026

sulthanzaki75@gmail.com

the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by
Cahaya Ilmu Bangsa Institute

Abstract

Masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan individu. Teman sebaya berperan besar dalam pembentukan perilaku sosial karena menjadi lingkungan interaksi utama. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial remaja menggunakan metode studi kepustakaan. Data diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah lalu dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan dampak positif berupa meningkatnya empati, kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Sebaliknya, pengaruh negatif dapat berupa bullying, kenakalan remaja, perilaku konsumtif, dan tekanan kelompok. Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat diperlukan agar remaja mampu memilih lingkungan pergaulan yang sehat.

Kata kunci: teman sebaya, perilaku sosial, remaja, interaksi sosial.

Pendahuluan

Remaja mengalami perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Pada masa ini hubungan dengan teman sebaya semakin intens sehingga kelompok sebaya menjadi agen sosialisasi penting (Santrock, 2019). Lingkungan pergaulan yang positif mampu membentuk karakter dan perilaku prososial, sedangkan lingkungan negatif dapat memicu perilaku menyimpang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial remaja.

Tinjauan Pustaka

Menurut Santrock (2019), teman sebaya adalah individu dengan tingkat usia dan perkembangan yang relatif sama. Hurlock (2011) menyatakan perilaku sosial merupakan kemampuan berinteraksi sesuai norma. Teman sebaya berfungsi sebagai sumber dukungan emosional sekaligus pembentuk nilai dan sikap.



Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Sumber data berasal dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi, membandingkan, dan menyimpulkan temuan dari berbagai sumber.

Hasil dan Pembahasan

Kajian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perkembangan perilaku sosial remaja. Dampak positif meliputi meningkatnya kemampuan bekerja sama, toleransi, komunikasi, rasa percaya diri, dan empati. Dukungan teman juga meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Namun demikian, tekanan kelompok (peer pressure) dapat mendorong perilaku negatif seperti bullying, merokok, tawuran, penyalahgunaan media sosial, dan pelanggaran norma. Oleh karena itu, keluarga perlu membangun komunikasi yang baik, sementara sekolah perlu memperkuat pendidikan karakter dan layanan bimbingan konseling agar remaja mampu menyaring pengaruh dari lingkungan pergaulan.

Kesimpulan

Teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku sosial remaja. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif bergantung pada kualitas lingkungan pergaulan. Sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat diperlukan untuk membentuk perilaku sosial yang sehat.

Daftar Pustaka

- Hurlock, E. B. (2011). Psikologi Perkembangan.
- Santrock, J. W. (2019). Adolescence (17th ed.). McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Yusuf, S. (2017). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian.
- Azwar, S. (2018). Metode Penelitian.